

Wahyu Kholis Prihantoro, M.Pd

# INTEGRASI

## MODEL PEMBELARAN TAHASSUS di Madrasah

Buku ini mengkaji bagaimana model pembelajaran takhassus tidak hanya berfungsi sebagai wadah penguatan kompetensi keilmuan keislaman, tetapi juga sebagai proses pembentukan habitus spiritual yang terstruktur dalam sistem pendidikan madrasah. Integrasi model ini dilihat bukan sekadar upaya kurikuler, melainkan sebagai strategi kultural yang menyentuh dimensi praksis kehidupan peserta didik. Penekanan pada penyatuan antara konten, metode, dan nilai menjadikan pembelajaran takhassus sebagai ruang dialektika antara teks dan realitas, antara nalar dan rasa, yang pada akhirnya mereproduksi identitas keislaman yang kontekstual dan berdaya transformasi.



# *Integrasi*

## **MODEL PEMBELAJARAN TAKHASSUS DI MADRASAH**

Penulis:

**Wahyu Kholis Prihantoro, M.Pd**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**LINGKUP HAK CIPTA**

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KETENTUAN PIDANA**

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# *Integrasi*

## **MODEL PEMBELAJARAN TAKHASSUS DI MADRASAH**

**Penulis:**

Wahyu Kholis Prihantoro, M.Pd

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Penerbitan pada Duta Media Press

**ISBN: 978-634-04-2137-8**

**Editor:**

Miftahul Ulum

**Tata Letak Isi:**

Tejo Waskito

**Desain Cover:**

Lukman Surya

iii + 82 hlm: 14 x 21 cm  
Cetakan Pertama, Agustus 2025

Nama penerbit;

### **PT. Duta Media Press**

Alama : Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan,  
Bantul, D.I Yogyakarta

Web: [dutamediapress.com](http://dutamediapress.com)

Email: [dutamediapres@gmail.com](mailto:dutamediapres@gmail.com)

No. wa: 0889-5849-917



# KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul *Integrasi Model Pembelajaran Takhassus di Madrasah* ini dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, suri teladan agung dalam pengajaran dan pembelajaran, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Buku ini merupakan kajian kritis terhadap praktik pembelajaran takhassus yang selama ini berkembang di berbagai madrasah. Model pembelajaran takhassus, yang identik dengan pendekatan keilmuan yang terfokus dan mendalam, telah menjadi bagian penting dari khazanah pendidikan Islam. Namun, dalam konteks pendidikan madrasah kontemporer yang menuntut integrasi antara tradisi dan inovasi, diperlukan pemahaman baru terhadap bagaimana model ini dapat dikembangkan dan diterapkan secara lebih relevan, holistik, dan berdaya guna.

Melalui buku ini, penulis mencoba menawarkan suatu kerangka integratif yang mengaitkan model pembelajaran takhassus dengan berbagai elemen penting dalam sistem pendidikan madrasah, seperti kurikulum, pendekatan pedagogis, karakteristik peserta didik, serta tantangan zaman yang terus berubah. Buku ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga praktis bagi para pendidik, pengelola madrasah, akademisi, maupun pemerhati pendidikan Islam yang tengah berupaya mengembangkan pola pembelajaran yang bermutu dan kontekstual.

Semoga buku ini mampu memicu lahirnya inovasi-inovasi baru dalam pengembangan pembelajaran di madrasah yang berakar pada nilai-nilai Islam, namun juga menjawab tantangan zaman secara kritis dan progresif.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, ilmiah, dan teknis dalam penyusunan buku ini. Semoga segala ikhtiar ini menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan manfaat bagi umat dan kemajuan pendidikan Islam.

Yogyakarta, Agustus 2025

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II</b>	
<b>MEMAHAMI MODUL PEMBELAJARA</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II</b>	
<b>EFEKTIVITAS DALAM PEMBELAJARAN</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB III</b>	
<b>PROGRAM TAHASSUS DAN KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> .....	<b>23</b>
A. Program Tahassus .....	23
B. Konsep Pendidikan Agama Islam .....	35
<b>BAB IV</b>	
<b>INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN TAKHASSUS DI MADRASAH</b> .....	<b>49</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan selalu berkembang dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Untuk itu mau tak mau pendidikan harus dibuat mengikuti irama perubahan tersebut agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Di setiap negara pendidikan merupakan salah satu hal terpenting.

Pendidikan sangat menentukan perkembangan dan perwujudan individu terutama bagi perkembangan negara. Pendidikan bukan sekedar proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, dimana guru memberikan materi ajar dan siswa mendengarkan serta mengerjakan tugas tetapi pendidikan juga harus mampu membentuk kepribadian yang baik, kreatif, mandiri dan mampu bersaing di kehidupan masa yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah proses sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian